

**PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DITINJAU DARI REGULASI EMOSI DAN
POLA ASUH DEMOKRATIS PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Oleh:

SITI AMALIYAH KURNIA HARUN

NIM. 17107010143

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

**PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Amaliyah Kurnia Harun

NIM : 17107010143

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagai semestinya.

Yogyakarta, 03 Februari 2022

Yang menyatakan



Siti Amaliyah Kurnia Harun

NIM. 17107010143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Siti Amaliyah Kurnia Harun

NIM : 17107010143

Prodi : Psikologi

Judul : Perilaku Seksual Pranikah Ditinjau dari Regulasi Emosi dan Pola Asuh Demokratis Di Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 03 Februari 2022

Pembimbing,

Lisnawati, S.Psi. M.Psi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


NIP.19750810 201101 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-382/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : "Perilaku Seksual Pranikah Ditinjau Dari Regulasi Emosi dan Pola Asuh Demokratis Pada Mahasiswa Di Yogyakarta."

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI AMALIYAH KURNIA

Nomor Induk Mahasiswa 17107010143

Telah diujikan pada : Senin, 18 April 2022

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 627c53f997862



Penguji I

Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 627b0d21eab3f



Penguji II

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6279c564a10cf



Yogyakarta, 18 April 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. SIGNED

Valid ID: 627c5ce12543f

HALAMAN MOTTO

“Bersyukur, maka akan Aku tambah nikmatmu”

(Q.S Ibrahim : 07)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatNya, sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Karya ini saya persembahkan kepada :

ALMAMETER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KELUARGA

Kepada yang terhormat kedua orang tua saya,

Bapak Drs. Harun Arsyad SH. MH dan Ibu Mega Tri Ulfa Fauziah

Kepada kakak saya Siti Adinda Dewi Saraswati Harun

Kepada adik saya Siti Nurul Azizah, Siti Azzahra Nur Fadilah dan M. Muammar Khadafi

Dan seluruh keluarga besar Arsyad Atu dan Usman Djafar

Terima kasih atas doa, cinta dan kasih sayangnya selama ini

SAUDARA SEPERJUANGANKU :

Rekan-rekan Psikologi angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil-alamiin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan hikmah, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perilaku Seksual Pranikah Ditinjau Dari Regulasi Emosi dan Pola Asuh Demokratis Pada Mahasiswa Di Yogyakarta”. Solawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh umat islam yang dicintai Allah SWT.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi). Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan motivasi, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak.. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S. Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi. selaku Kepala Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi. selaku Dosen Penasihat Akademik. Terima kasih atas masukan, bimbingan dan saran yang telah diberikan selama ini.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi selaku Dosen Penguji Satu.
5. Bapak Aditya Dedi Nugraha, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Penguji Dua.
6. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah berkenan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta seluruh staff bidang Tata Usaha yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
7. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Drs. Harun Arsyad SH. MH dan Mega Tri Ulfa Fauziah atas segala pengorbanan, cinta dan kasih sayang yang tulus yang telah diberikan selama ini.
8. Kakak yang saya cintai Siti Adinda Dewi Saraswati Harun.
9. Adik yang saya cintai Siti Nurul Azizah Harun, Siti Azzahra Nur Fadilah Harun dan Muhammad Muammar Khadafi.
10. Nur Wahid Syahar, terima kasih selalu ada untuk saya dan membantu menyelesaikan skripsi saya. Sampai jumpa esok di waktu yang lebih baik dan waktu yang tepat.
11. Seluruh keluarga besar Arsyad Atu dan Usman Djafar, yang telah mendoakan dan memberikan dukungan.
12. Seluruh rekan-rekan Psikologi angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pengalaman, persaudaraan dan kebersamannya.
13. Seluruh rekan-rekan responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi link *google form*.

14. Sahabat-sahabat saya di Yogyakarta, semua rekan- rekan kos saya dari awal kuliah hingga saat ini yang selalu membantu saya dan selalu ada saat saya senang maupun duka.
15. Sahabat saya dari SMP hingga saat ini Nadya Nabilah, yang selalu membantu saya dalam keadaan susah dan mengingatkan saya untuk istiqamah menuju surgaNya.
16. Sahabat-sahabat skripsi saya dan melebihi apapun Lika Mira Lestari, Iis Amalia, Diah Ayu Alfiani, Shofiyyah Zunaizah, Nida El Haq, Meilisma Zulfa.
17. Sahabat-sahabat rumah saya Fadilah Nur Yasin, Rizna Dwi Avila, Sang Ayu Iraekawati, Nur Azizah Sawir, Almh Musfirah Choiriyah KM Sape dan teman-teman lain yang sangat membantu saya ketika saya KKN Online.
18. Rekan-rekan HMI MPO yang sudah sama-sama berorganisasi dan memberikan pengalaman dan pelajaran yang berharga.

Yogyakarta, 02 Februari 2022
Peneliti



(Siti Amaliyah Kurnia Harun)

Siti Amaliyah Kurnia Harun
1710701014



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DITINJAU DARI REGULASI EMOSI DAN POLA ASUH DEMOKRATIS PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

Siti Amaliyah Kurnia Harun
NIM. 17107010143

INTISARI

Aktifitas seksual merupakan kebutuhan manusia pada umumnya yang memiliki landasan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Namun, fenomena penyimpangan perilaku seksual pranikah di lingkungan masyarakat masih banyak terjadi. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah adalah regulasi emosi dan pola asuh demokratis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku seksual pranikah ditinjau dari regulasi emosi dan pola asuh orang demokratis pada mahasiswa di Yogyakarta. Metode pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kolerasi analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara regulasi emosi dan pola asuh demokratis dengan perilaku seksual pranikah pada mahasiswa di Yogyakarta. Secara parsial, Hasil uji hipotesis minor pertama menunjukkan tidak adanya hubungan negatif yang signifikan antara regulasi emosi dan perilaku seksual pranikah. Hasil uji hipotesis minor kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang negatif signifikan antara pola asuh demokratis dan perilaku seksual pranikah pada mahasiswa di Yogyakarta. Sumbangan efektif regulasi emosi dan pola asuh demokratis adalah sebesar 23,9%, artinya perilaku seksual pranikah juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti teman sebaya, masa pubertas, frekuensi pertemuan dengan pacar serta status ekonomi.

Kata Kunci : Perilaku Seksual Pranikah, Pola Asuh Demokratis, Regulasi Emosi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR IN TERMS OF EMOTIONAL
REGULATION AND DEMOCRATIC PARENTING FOR STUDENTS IN
YOGYAKARTA**

Siti Amaliyah Kurnia Harun

NIM. 17107010143

ABSTRACT

Sexual activity is a human need in general which has the basis of norms that apply in society. However, the phenomenon of deviations in premarital sexual behavior in the community is still common. Among the factors that influence premarital sexual behavior are emotional regulation and democratic parenting. The purpose of this study was to determine premarital sexual behavior in terms of emotional regulation and democratic parenting among university students in Yogyakarta. The purpose of this study was to determine premarital sexual behavior in terms of emotional regulation and democratic parenting among university students in Yogyakarta. The method of this research approach is to use a correlation approach of multiple regression analysis. The results of the analysis show that there is a significant negative relationship between emotional regulation and democratic parenting and premarital sexual behavior in students in Yogyakarta. Partially, the results of the first minor hypothesis test showed that there was no significant negative relationship between emotion regulation and premarital sexual behavior. The results of the second minor hypothesis test in this study indicate that there is a significant negative relationship between democratic parenting and premarital sexual behavior in students in Yogyakarta. The effective contribution of emotional regulation and democratic parenting is 23.9%, meaning that premarital sexual behavior is also influenced by other factors such as peers, puberty, frequency of meetings with girlfriends and economic status.

Keywords: *Democratic Parenting, Emotional Regulation, Premarital Sexual Behavior*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI.....	viii
ABSTRACK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	12
A. Perilaku Seksual Pranikah.....	12
1. Definisi Perilaku Seksual Pranikah.....	12
2. Aspek-aspek Perilaku Seksual Pranikah	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah	15
B. Regulasi Emosi	17
1. Definisi Regulasi Emosi	17
2. Aspek-aspek Regulasi Emosi	19
C. Pola Asuh Demokratis	20
1. Definisi Pola Asuh Demokratis	20
2. Aspek-aspek Pola Asuh Demokratis	21
D. Mahasiswa	23
1. Definisi Mahasiswa	23
E. Dinamika Perilaku Seksual Ditinjau Dari Regulasi Emosi dan Pola Asuh Demokratis	23
F. Hipotesis.....	28

BAB III	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	30
1. Skala Perilaku Seksual Pranikah	31
2. Skala Regulasi Emosi.....	32
3. Skala Pola Asuh Demokratis	35
F. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur.....	37
1. Validitas	37
2. Seleksi Aitem	37
3. Reliabilitas Alat Ukur.....	37
G. Metode Analisis Data.....	37
1. Uji Asumsi	38
2. Uji Hipotesis	38
BAB IV	39
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan	39
1. Orientasi Kanchah	39
2. Persiapan	39
B. Pelaksanaan Penelitian.....	46
C. Hasil Penelitian	46
D. Pembahasan.....	56
BAB V	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penskoran Skala Perilaku Seksual Pranikah.....	31
Tabel 2. Sebaran Skala Perilaku Seksual Pranikah.....	32
Tabel 3. Penskoran Skala Regulasi Emosi	33
Tabel 4. Sebaran Skala Regulasi Emosi	34
Tabel 5. Penskoran Pola Asuh Demokratis.....	35
Tabel 6. Sebaran Pola Asuh Demokratis	36
Tabel 7. Sebaran Aitem Skala Perilaku Seksual Pranikah Setelah Uji Coba	41
Tabel 8. Sebaran Aitem Skala Regulasi Emosi Setelah Uji Coba	43
Tabel 9. Sebaran Aitem Skala Pola Asuh Demokratis Stelah Uji Coba.....	45
Tabel 10. Distribusi Data Penelitian.....	46
Tabel 11. Rumus Perhitungan Kategorisasi Skor	47
Tabel 12. Kategorisasi Perilaku Seksual Pranikah	48
Tabel 13. Kategori Regulasi Emosi.....	48
Tabel 14. Pola Asuh Demokratis.....	48
Tabel 15. Uji Normalitas Data Residual Perilaku Seksual Pranikah, Regulasi Emosi dan Pola Asuh Demokratis	49
Tabel 16. Uji Linearitas Perilaku Seksual Pranikah, Regulasi Emosi dan Pola Asuh Demokratis.....	50
Tabel 17. Uji uji multikolinearitas pada skala perilaku seksual pranikah, regulasi emosi dan pola asuh demokratis.....	51
Tabel 18. Hasil Uji Data Regresi Residual Total Perilaku Seksual Pranikah, Regulasi Emosi dan Pola Asuh Demokratis	54
Tabel 19. Hasil Uji Unstandaardized Skala Perilaku Seksual Pranikah, Regulasi Emosi Dan Pola Asuh Demokratis.	55

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Dinamika hubungan perilaku seksual pranikah, regulasi emosi dan pola asuh demokratis.	27
Bagan 2. Hasil Uji Heteriskedastisitas Perilaku Seksual Pranikah, Regulasi Emosi Dan Pola Asuh Demokratis.	52
Bagan 3. Koefisien Determinasi	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Perilaku Seksual	72
Lampiran 2. Skala Regulasi Emosi.....	73
Lampiran 3. Skala Pola Asuh Demokratis.....	78
Lampiran 4. Uji Validitas Pola Asuh Demokratis.....	81
Lampiran 5. Reliabilitas Alat Ukur Perilaku Seksual Pranikah	97
Lampiran 6. Tolak Alat Ukur Perilaku Seksual Pranikah	97
Lampiran 7. Try Out Perilaku Seksual Pranikah.....	98
Lampiran 8. Reliabilitas Alat Ukur Regulasi Emosi.....	99
Lampiran 9. Tolak Alat Ukur Regulasi Emosi.....	99
Lampiran 10. Try Out Regulasi Emosi	100
Lampiran 11. Reliabilitas Pola Asuh Demokratis.....	102
Lampiran 12. Tolak Alat Ukur Pola Asuh Demokratis.....	102
Lampiran 13. Try Out Pola Asuh Demokratis	103
Lampiran 14. Uji Normalitas Perilaku Seksual Pranikah	105
Lampiran 15. Uji Normalitas Regulasi Emosi.....	106
Lampiran 16. Uji Normalitas Pola Asuh Demokratis.....	107
Lampiran 17. Uji Linearitas.....	108
Lampiran 18. Uji Multikolonieritas	108
Lampiran 19. Uji Heteroskedastisitas	109
Lampiran 20. Uji Hipotesis Mayor	109
Lampiran 21. Uji Hipotesis Minor.....	109
Lampiran 22. Kategorisasi Subjek	110
Lampiran 23. Tabulasi Data Perilaku Seksual Pranikah.....	111
Lampiran 24. Tabulasi Data Regulasi Emosi	117
Lampiran 25. Tabulasi Data Pola Asuh Demokratis	122
Lampiran 26. Informed Consent	127
Lampiran 27. Curriculum Vitae.....	128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktifitas seksual merupakan kebutuhan manusia pada umumnya yang memiliki landasan norma- norma yang berlaku di masyarakat. Perilaku seksual dapat dilakukan ketika individu sudah memiliki ikatan pernikahan untuk menuntaskan hasrat seksual dan melaksanakan kewajiban sebagai suami istri (Lumongga, 2013). Namun, di lingkungan masyarakat sekitar hingga penjuru dunia banyak ditemukan fenomena yang menyalahgunakan perilaku seksual menjadi perilaku yang menyimpang seperti perilaku seksual pranikah. Di Indonesia fenomena mengenai perilaku seksual pranikah diungkapkan oleh KPAI atau Komisi Perlindungan Anak Indonesia yang membuktikan 62,7% remaja telah kehilangan keperawanan saat duduk di bangku SMP dan sebagian melakukan aborsi (Novita, dkk 2018). Remaja usia 20-24 tahun menurut presentase 88,8% telah bersentuhan tangan dengan pasangan, berpelukan 51,4%, berciuman sebanyak 69,4% hingga bersenggama 14%. Ditambah dengan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengungkapkan bahwa perilaku seksual pranikah di Indonesia meningkat sebesar 15% tiap tahunnya. (Ungsianik dan Yulianti, 2017).

Idealnya, setiap individu telah mendapatkan pendidikan seks dari guru saat duduk dibangku sekolah dasar (Ahmad, dkk, 2016). Indonesia sendiri juga telah mengatur mengenai pelarangan seksual pranikah dalam UU no 44 tahun 2008 tentang pornografi dan KUHP pasal 284 (Subekt i dan Tjitrosudibio, 1992). Namun sebagian pelaku seksual pranikah sendiri adalah mahasiswa yang statusnya adalah individu yang sedang menempuh pendidikan di sekolah tinggi maupun di universitas sekaligus sebagai calon penerus bangsa di kalangan masyarakat. Penelitian terdahulu (Edu, dkk., 2020) mengungkapkan presentase mahasiswa telah melakukan hubungan seksual pra nikah lebih dari satu kali sebanyak 21,56 % dan mahasiswa yang melakukan hubungan seksual pra nikah lebih dari satu orang sebanyak 13,27 % (Winarti & Anggri, 2020).

fenomena ini pun marak terjadi pada mahasiswa-mahasiswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan di Yogyakarta atau sering disebut sebagai kota

pelajar. Dikutip dari *kabar24.bisnis.com*, sepanjang tahun 2020 ditemukan 7 kasus penemuan bayi oleh mahasiswa yang hamil diluar nikah. Pakar Psikologi Universitas Gajah Mada (UGM) menyatakan kasus tersebut akibat pergaulan bebas mahasiswa Yogyakarta yang tinggal di indekos yang bebas tanpa pengawasan langsung dari orang tua dan melakukan perilaku seksual pranikah. Menurut Soetjiningsih perilaku seksual pranikah mencakup perilaku seksual pada umumnya yaitu berfantasi, berpegangan tangan, berciuman, berpelukan, hingga melakukan hubungan suami istri (A'rub, 2017). Purnawan menyebutkan aspek-aspek perilaku seksual pranikah sama halnya dengan perilaku seksual pada umumnya yaitu melahirkan perasaan erotisme dengan berfantasi dengan pasangan, bersentuhan fisik dimulai dengan berpegangan tangan, berpelukan, lalu berciuman meliputi cium kering (pipi) dan cium basah (bibir sampai ke leher). Meraba bagian leher, paha, alat kelamin dan bagian lainnya yang merupakan bagian sensitif. Masturbasi untuk perempuan dan onani untuk laki laki (perilaku untuk mendapatkan kepuasan seksual yang dilakukan), oral sex (memasukkan alat kelamin ke mulut pasangan), *petting* (menempelkan alat kelamin) hingga *intercourse* (berhubungan layaknya suami istri yaitu memasukkan alat kelamin ke alat kelamin pasangan (Ardo, 2017).

Dampak-dampak dari perilaku seksual pranikah bagi para pelaku menurut Alimoradi (A'rub, 2017) diantaranya berdampak pada kesehatan reproduksi. Penyakit Human Immunodeficiency Virus (HIV) yang marak terjadi belakangan ini memiliki resiko yang tinggi untuk pasangan yang melakukan perilaku seks pranikah. Dikutip dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019, terdapat 50.282 kasus HIV yang didominasi akibat perilaku seksual pranikah. Alimoradi juga menyebutkan dampak perilaku seksual pranikah adalah banyaknya perempuan yang hamil di luar nikah dan terpaksa melakukan aborsi karena mengandung anak yang tidak diinginkan. Selain itu, perilaku seksual pranikah juga sangat berpengaruh kepada fisik dan psikologis individu sendiri apalagi hubungan yang dijalankan belum cukup dewasa sehingga akan lebih berpengaruh pada kognitif seseorang.

Idealnya, mahasiswa yang merupakan seorang pelajar seharusnya memahami dan mengimplementasikan nilai moral yang didapatkan dari pendidikan sekolah dasar hingga di bangku perkuliahan mengenai edukasi seksual dan dasar religiulitas.

Epstein & McPartland (1978) menjelaskan sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak, membina anak melahirkan sikap yang positif serta pengajaran yang mengembangkan kecerdasan anak sehingga anak mengetahui dan memahami perilaku yang dapat ditiru dan perilaku yang harus dihindari. Sedangkan dalam konsep religiulitas, menurut pernyataan Glock & Stark (1996), religiulitas menjadi pedoman seseorang dalam menjalani kehidupan dengan mengikuti perintah agama, sehingga mencegah seseorang melakukan tindakan yang buruk dan membuat individu terhindar dari perilaku menyimpang, salah satunya ialah perilaku seksual pranikah (Huwae, 2020).

Namun hingga saat ini pelajar hingga mahasiswa tak segan untuk melakukan perilaku seksual pranikah disebabkan beberapa faktor yang mendukung perilaku tersebut baik faktor internal maupun eksternal. Pengetahuan individu mengenai perilaku seks, interaksi keseharian dan sikap individu, hingga penggunaan teknologi dan sosial media saat ini menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seksual pranikah (Novita, dkk, 2018). Faktor lain yang menyebabkan perilaku seksual pranikah menurut Scherer adalah regulasi emosi yang tidak dapat dikontrol oleh individu. Mahasiswa sebagai remaja akhir yang sedang menempuh pendidikan juga memiliki emosi yang belum stabil. Emosi yang dimiliki juga bersifat sementara dan cepat berlalu. Secara umum, individu memiliki emosi sensoris yakni munculnya rangsangan pada tubuh dari luar. Hal ini juga berkaitan dengan emosi psikis yakni perasaan sosial dan susila mengenai norma dan moral yang berlaku (Argo, 2017).

Crawford, Kippax, dkk mengungkapkan emosi yang dimiliki perempuan dan laki laki berbeda. Emosi pada perempuan cenderung terlihat dari raut wajah dan perkataan. Perempuan memiliki rasa ingin dilindungi karena sering menampakkan ketakutan dan kesedihan yang ia rasakan. Sebaliknya, laki-laki lebih mengekspresikan emosi negatif dengan sebuah kemarahan. Dari kemarahan tersebut, emosi yang dimiliki tidak stabil dan sangat berpengaruh buruk terhadap individu dan lingkungan sekitar (Ratnasari & Suleman, 2017). Hal ini terjadi ketika remaja akhir yang berstatus sebagai mahasiswa memiliki hubungan yang spesial dengan lawan jenis, seringkali muncul rangsangan dan emosi-emosi negatif seperti rasa cemburu, sedih, tertekan sehingga mengganggu emosi sensoris dan psikis. Apabila tidak dapat meregulasi emosi dengan baik, maka akan berpengaruh buruk terhadap individu dan pasangan. Hal tersebut memicu kemungkinan

terjadinya perilaku penyimpangan remaja yaitu perilaku seksual pranikah (Jahja, 2011).

Eisernbeg menyebutkan definisi regulasi emosi sendiri adalah sebuah proses awal untuk mengelola perasaan dan memelihara perasaan tersebut terkait dengan fisiologis (Wulandari dan Hidayah, 2018). Goleman (Anggreini, 2015) menyebutkan beberapa ciri ciri regulasi emosi ialah kendali diri, ialah dapat menangani emosi dengan baik dan impuls yang merusak dengan efektif, memiliki kewaspadaan yang baik atau bersikap hati hati, berfikir positif untuk lingkungan dan individu sendiri, mempunyai relasi yang baik dengan individu lain dan dapat menangani perubahan ataupun tantangan (adaptabili). Penelitian terdahulu menunjukkan hubungan regulasi emosi dengan perilaku seksual pranikah. Pada penelitian Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Awal Kelas IX Di Smp Negeri 6 Jepara (Ardo, 2017) mengungkapkan adanya hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku seksual. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif antara regulasi emosi dengan perilaku seksual pada remaja awal kelas IX di SMP Negeri 6 Jepara.

Penelitian terdahulu lainnya juga menunjukkan hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku seksual pranikah. Pada penelitian Hubungan Regulasi Emosi Dan Gaya Cinta Eros Dengan Perilaku Seksual Remaja Penyuka Drama Korea Di SMK X Wonogiri (Retno, 2017). Hasil penelitian mengungkapkan adanya hubungan regulasi emosi dengan perilaku seksual remaja penyuka drama korea di SMK X Wonogiri. Selain regulasi emosi, faktor lain yang paling mempengaruhi lahirnya perilaku seksual pranikah adalah minimnya pengetahuan remaja mengenai pengetahuan seksualitas dari orang tua, serta pola asuh yang kurang tepat yang mengakibatkan anak melakukan perilaku menyimpang. Dalam agama, orang tua memiliki kewajiban untuk melindungi anak dari perbuatan zina, karena peran orang tua yang pertama yang memberikan pendidikan kepada anak mengenai pentingnya pendidikan seks. Pola asuh orang tua menurut Wibowo (2012) sendiri adalah pemenuhan fisik dan non fisik untuk anak. Pemenuhan fisik seperti makan, pakaian, tempat tinggal. Pemenuhan non fisik seperti empati, kasih sayang. Selama masa perkembangan, orang tua mendidik dan membimbing anak untuk melahirkan perilaku yang baik dan membuat anak mengetahui norma-norma yang berlaku dalam kehidupan.

Baumrind (Santrock, 2007) mengungkapkan ada empat gaya pengasuhan yaitu pengasuhan otoritarian, pengasuhan otoritatif, pengasuhan mengabaikan dan pengasuhan yang menuruti. pengasuhan otoritatif atau demokrasi yang dilakukan orang tua cenderung mencegah anak melakukan perilaku menyimpang. Pola asuh demokratis sendiri yakni dapat membuat anak mengendalikan dirinya sendiri karena kasih sayang dan kehangatan emosional yang diberikan orang tua sejak kecil sehingga anak dapat mengontrol emosi dengan baik. pola asuh demokratis juga memberikan dukungan dan respon yang baik terhadap perilaku konstruktif anak. Anak akan cenderung jauh dari stress, pribadi yang hangat dan mengendalikan prestasi yang dimiliki.

Penelitian yang menunjukkan Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Denpasar dan Bandung (Kartika & Wulan, 2018) menyatakan adanya hubungan antara pola asuh demokratis dengan perilaku seksual pranikah. Berbeda dengan pola asuh lainnya, dari penelitian-penelitian sebelumnya diketahui adanya hubungan pola asuh demokratis dengan perilaku seksual pranikah. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti perilaku seksual pranikah ditinjau dari regulasi emosi dan pola asuh demokratis pada mahasiswa di Yogyakarta.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku seksual pranikah ditinjau dari regulasi emosi dan pola asuh orang demokratis pada mahasiswa di Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap keilmuan Psikologi Sosial dan Psikologi Perkembangan mengenai pola asuh demokratis dan regulasi emosi dalam kaitannya dengan perilaku seksual pranikah.

2. Manfaat praktis :

a. Bagi Mahasiswa

Apabila penelitian ini terbukti, diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya regulasi emosi dalam kaitannya dengan perilaku seksual pranikah.

b. Bagi Orang Tua

Apabila penelitian ini terbukti, dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai pola asuh demokratis dalam kaitannya dengan perilaku seksual pranikah. Orang tua diharapkan memberikan pola asuh demokratis yang tepat agar anak terhindar dari perilaku seksual pranikah.

c. Bagi Masyarakat

Apabila penelitian ini terbukti, dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai regulasi emosi dan pola asuh demokratis kaitannya dengan perilaku seks pranikah pada lingkungan masyarakat. Melalui pengetahuan tersebut masyarakat dapat memberikan pemahaman bagi orang tua agar memberikan pola asuh demokratis dan melatih regulasi emosi anak dengan baik melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Apabila penelitian ini terbukti, diharapkan mampu menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai regulasi emosi dan pola asuh demokratis terkait perilaku seksual pranikah.

A. Keaslian Penelitian

1. *Tria Meike & Irna Yolivia, 2020. Peran Pola Asuh Demokratis dan Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peran pola asuh demokratis dan kontrol diri terhadap kecenderungan perilaku seksual pranikah pada remaja. Metode ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional kausal yang bersifat sebab-akibat. Dari hasil pengolahan data penelitian diperoleh nilai analisis regresi linear berganda $Y = 12,070 - 0,026 X_1 - 0,021 X_2 + e$. Hasil perhitungan secara parsial yang diperoleh dari uji t untuk X_1 terhadap Y ($0,021 < 0,05$) sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Dengan demikian variabel pola asuh demokratis berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan perilaku seks pranikah. Untuk X_2 terhadap Y ($0,264 > 0,05$) sehingga H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Dengan demikian variabel kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan perilaku seks pranikah. Sedangkan untuk hasil perhitungan secara simultan yang diperoleh dari uji f nilai sig ($0,01 < 0,05$) sehingga H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Dengan demikian variabel pola asuh

demokratis dan kontrol diri secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap perilaku seks pranikah.

2. *Pace, dkk. 2019. Childhood Obesity: The Relationship Between Negative Emotionality, Emotion Regulation, and Parenting Styles.* Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan anak-anak obesitas dan mereka rekan non-obesitas pada emosionalitas negatif anak-anak, regulasi emosi dan gaya pengasuhan ibu dan untuk menguji kontribusi bersama temperamen dan ibu gaya anak-anak dengan obesitas anak-anak. Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner Metode Sebanyak 200 ibu terlibat dalam penelitian ini, 100 dengan anak didiagnosis obesitas (49 laki-laki, 51 perempuan; usia berkisar antara 6 sampai 12 tahun), dan 100 dengan anak dengan berat badan normal (49 laki-laki, 51 perempuan; usia berkisar antara 6 sampai 12 tahun) Ibu menyelesaikan langkah-langkah self-laporan emosionalitas anak-anak, regulasi emosi, dan gaya mereka. Hasil perbandingan antara kedua kelompok menunjukkan bahwa anak-anak obesitas, dibandingkan dengan rekan non-obesitas memiliki tingkat emosi negatif dan labilitas emosi yang lebih tinggi dan tingkat regulasi emosi yang lebih rendah; mereka juga memiliki lebih banyak ibu otoriter dan permisif daripada rekan non-obesitas.
3. *Kartika & Wulan, 2018. Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di Denpasar dan Bandung.* Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di Denpasar dan Bandung. Hasil penelitian mengungkapkan adanya hubungan antara pola asuh demokratis dengan perilaku seksual pranikah ($p < 0,05$).
4. *Langevin, dkk. 2015. Emotion regulation as a mediator of the relation between sexual abuse and behavior problems in preschoolers.* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara pelecehan seksual anak, regulasi emosi, dan masalah perilaku internal dan eksternal pada anak-anak. Hasil penelitian ini menjelaskan adanya hubungan signifikan antara regulasi emosi dengan pelecehan seksual anak.
5. *Suwarsi, 2016. Analisis Faktor Penyebab Perilaku Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Desa Wedomartani Sleman Yogyakarta.* Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab perilaku seksual pranikah pada remaja di Desa Wedomartani Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan

adanya hubungan menonton TV yang berisiko (45%), pornografi dari internet (56,3%) dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di Desa Wedomartani Sleman.

6. Dama, Prisca. 2015. *Perilaku Seksual Pacaran Remaja Di Wilayah Puskesmas Magelang Tengah*. Tujuan penelitian ini Peneliti ingin meneliti tentang sejauh mana perilaku pacaran remaja usia 15-19 tahun di wilayah kerja puskesmas Magelang Tengah yang dalam hal ini dipilih karena banyaknya kasus KTD yang ada. Sehingga dapat dilakukan tindakan agar tidak ada lagi kasus KTD. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai perilaku seksual pacaran remaja di wilayah puskesmas Magelang Tengah. Dari analisis uji chi square antara variabel usia dengan Perilaku Seksual dalam Pacaran Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Magelang Tengah menunjukkan bahwa nilai *pvalue* sebesar $0.041 < 0.05$, sehingga H_0 diterima H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara usia responden dengan perilaku seksual dalam pacaran remaja.
7. Dian, Retno. 2019. *Pola Regulasi Emosi Mahasiswa Baru Pada Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2018/2019*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pola regulasi emosi mahasiswa baru jurusan Bimbingan dan Konseling. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pola regulasi emosi yang terjadi pada mahasiswa baru bimbingan dan konseling menampilkan pola regulasi emosi melalui mekanisme regulasi emosi antara penilaian kognitif, reaksi emosi dan *coping* serta bentuk regulasi emosi yang ditampilkan. Melalui mekanisme tersebut memunculkan dua regulasi emosi yaitu tidak adaptif dan adaptif. Regulasi emosi tidak adaptif yaitu *selfblame*, *ruminaton* sedangkan, regulasi emosi adaptif yaitu *refocuse on planning* dan *positive refocusing*. Regulasi emosi adaptif dan tidak adaptif yang ditampilkan dapat dilihat pola pembedanya.
8. Winnaiseh, Leni. 2017. *Hubungan Regulasi Emosi Dengan Emotional Abuse Pada Remaja Akhir Yang Berpacaran*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan regulasi emosi dengan *emotional abuse* pada remaja akhir yang berpacaran dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil analisis

menunjukkan ($r = -0,266$; $p = 0,000$) yang berarti hipotesa diterima yaitu terdapat hubungan negatif yang berarti semakin tinggi kemampuan regulasi emosi remaja akhir yang berpacaran semakin rendah dampak *emotional abuse* pada korban dengan nilai ($R Square = 0,074$). Artinya, terdapat 7,4% kontribusi regulasi emosi pada *emotional abuse* pada remaja akhir yang berpacaran.

9. Astuti, et. al. 2019. *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Memaafkan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku memaafkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bengkulu Tengah. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik korelasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dengan perilaku memaafkan dengan r_{xy} sebesar 0,667, dengan taraf signifikan sebesar $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara regulasi emosi dengan perilaku memaafkan.
10. Nurafriani & Asdar, 2020. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kolerasional dengan desain *Cross Sectional Study* dengan desain uji *Chi Square Test* dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian adanya pengaruh teman sebaya ($p 0,002$) dan peran asuh orang tua ($p 0,005$) pada perilaku seksual pranikah remaja.

Penelitian-penelitian di atas adalah penelitian yang menunjukkan variabel perilaku seksual pranikah, regulasi emosi dan pola asuh demokratis. Maka penelitian ini mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu :

1. Keaslian Topik Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan topik perilaku seks pranikah, pola asuh demokratis dan regulasi emosi. Penelitian sebelumnya Retno, (2017) juga menggunakan topik regulasi emosi dan perilaku seksual. Ardo, (2017) menggunakan topik regulasi emosi serta perilaku seksual. Ahlina, (2017)

menggunakan topik pola asuh orang tua dan perilaku seksual pranikah. Ayu, (2019) menggunakan topik pola asuh orang tua dan perilaku seksual pranikah. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Shuster, dkk (2020) menggunakan topik regulasi emosi, diskusi orang tua-anak dan perilaku seksual. Tria Meike & Irna Yolivia, (2020) menggunakan pola asuh demokratis, kontrol diri dan perilaku seksual pranikah. Berdasarkan keterangan diatas, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan topik perilaku seksual pranikah , regulasi emosi dan pola asuh orang tua.

2. Keaslian Teori

Teori perilaku seks pranikah dalam penelitian ini adalah teori perilaku seksual menurut Sarwono, (2006) yaitu perilaku yang dilakukan oleh individu, dua lawan jenis atau sesama jenis bertujuan untuk menuntaskan hasrat seksualitas masing masing. Penelitian lainnya yang menggunakan teori ini adalah penelitian Ardo, (2017). Teori penelitian ini berbeda dengan teori penelitian yang digunakan oleh Najmah, (2018) yaitu teori dari Indiani, (2005).

Teori regulasi emosi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori dari Thompson (1994) yang mengungkapkan bahwa situasi yang terjadi dapat diubah dan dievaluasi untuk mengubah reaksi emosial. Hal tersebut disebut kemampuan meregulasi emosi (Sastra, 2020). Penelitian lainnya yang menggunakan teori ini adalah penelitian Sukmaningpraja dan Heru (2016).

Teori pola asuh orang tua demokratis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Baumrind (1997), yang menyatakan bahwa pola asuh demokratis membuat anak nyaman dengan lingkungan yang dimiliki, membuat anak mandiri dan suportif, dan selalu mengikut sertakan anak dalam pilihan keluarga. Penelitian lainnya yang menggunakan teori ini adalah penelitian Widya (2020).

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala perilaku seksual pranikah Guttman menurut Sarwono, (2000) dan Soetjningsih, (2008) dibentuk oleh Handayani, (2012) dan adaptasi dari (Retno, 2017). Penelitian Aprilia dan Tria, (2017) menggunakan skala *rating* yang dikembangkan oleh Sugiyono, (2013).

Skala regulasi emosi dalam penelitian ini menggunakan skala adaptasi dari retno, (2017) yang disusun oleh Hasanah, (2020) berdasarkan aspek dari

Thompson (1994). Penelitian Ken, (2017) menggunakan skala SPANE (Scale Of Positive and negative Experience yang disusun oleh Diener dan Biswas, (2009).

Skala pola asuh demokratis dalam penelitian ini menggunakan skala adaptasi dari (Rivanda Nuril, 2017). Penelitian Ayu, (2017) menggunakan skala kuisioner Andriani, (2017). Penelitian Tria & Irna, (2020) menggunakan skala pola asuh demokratis Kartika & Budisetyani, (2018).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang berada di Yogyakarta dan telah melakukan perilaku seks pranikah. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwarni & Bustan, 2017) menggunakan subjek mahasiswa. Namun berbeda dengan penelitian ini karena penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu perilaku seksual, regulasi emosi dan pola asuh demokratis. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Suwarni & Bustan, 2017) menggunakan variabel sikap, perilaku seksual dan tingkat penilaian moral.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan pada topik, teori, alat ukur maupun subjek penelitian dengan penelitian sebelumnya. Maka dari itu, penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah pemaparan mengenai hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti membuat kesimpulan akhir yakni

1. Terdapat hubungan negatif signifikan antara regulasi emosi dan pola asuh demokratis terhadap perilaku seksual pranikah pada mahasiswa di Yogyakarta. Semakin tinggi regulasi emosi dan pola asuh demokratis pada mahasiswa, maka semakin rendah tingkat perilaku seksual pranikah yang dialami mahasiswa Yogyakarta.
2. Tidak ada hubungan signifikan antara variabel regulasi emosi dan perilaku seksual pranikah. Kemampuan individu dalam mengontrol emosi memiliki pengaruh sedikit terhadap perilaku seksual pranikah yang dilakukan oleh mahasiswa Yogyakarta.
3. Terdapat hubungan negatif signifikan antara variabel pola asuh demokratis dan perilaku seksual pranikah. Semakin tinggi pola asuh demokratis yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah tingkat perilaku seksual pranikah yang dialami mahasiswa Yogyakarta.

B. Saran

Setelah penelitian korelasi ini selesai dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran bagi mahasiswa, orang tua, masyarakat dan pembaca, penelitian selanjutnya, serta saran kepada peneliti selanjutnya :

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, diharapkan dapat mengetahui bagaimana meregulasi emosi diri dengan baik dan tepat, serta mengetahui gaya pola asuh demokratis yang tepat untuk anak. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya perilaku penyimpangan remaja di lingkungan masyarakat, salah satunya adalah perilaku seksual pranikah.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa disarankan untuk mengatur dan mengelola emosi yang dimiliki dengan baik sehingga memiliki pengendalian diri dengan baik agar dapat terhindar dari perilaku seksual pranikah remaja.

3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua disarankan untuk mengajarkan kepada anak bagaimana cara meregulasi emosi dengan baik dengan cara memberikan pola asuh demokratis yang tepat kepada anak sehingga anak mendapatkan kehatangan emosional sejak kecil. Hal tersebut bertujuan agar anak dapat mengendalikan dirinya dari perilaku seksual pranikah remaja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti dengan tema yang sama, disarankan untuk melakukan penyebaran kuisisioner secara *offline* agar tidak memakan waktu yang lama dalam pengambilan data penelitian. Berdasarkan pengalaman peneliti, peneliti menyebarkan kuisisioner secara *online* yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pengambilan data penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- A'rub, Latifah. (2017). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Negeri 1 Sewon Bantul*. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Ahlina, Utari. (2017). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di SMA Negeri Medan Tahun 2017*. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Anggraini, Erlina. (2015). *Strategi Regulasi Emosi Dan Perilaku Koping Religius Narapidana Wanita Dalam Masa Pembinaan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. 20-29.
- Anistina, Elik. (2018). *Hubungan Peran Orang Tua Tentang Penggunaan Ponsel Pintar Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Di SMAN 1 Arjasa Jember*. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Aprilia, Rizkia & Tria, yunanda. (2017). *Perbedaan Perilaku Seksual Ditinjau Dari Gaya Cinta Pada Remaja Yang berpacaran*. Universitas Negeri Padang.
- Ardo, D. (2017). *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Awal Kelas IX Di SMP Negeri 6 Jepara*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. 1-5.
- Asnuddin & Haryono. (2020). *Analisis Tingkat Pengetahuan dan Lingkungan Pergaulan dengan Perilaku Remaja Tentang Seks Pranikah*. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah*. 16(1).
- Astuti, et. al. (2019). *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Memaafkan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Consilla*. 2(1). 3.

- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas Dan Validitas*. Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B, Eric. & A. David. *Psikologi Lintas Kultural Pemikiran Kritis dan Terapan Modern*. 2012. Jakarta : Kencana.
- Berliana, et. al. (2017). *Peranan Pola Asuh Ibu Dan Teman Sebaya Pada Perilaku Pacaran Remaja SMA Di Kota Jambi*. BKM Journal of Community Medicine and Public Health. 33 (4). 162-164.
- Dama, dkk. (2015). Perilaku Seksual Pacaran Remaja Di Wilayah Puskesmas Magelang Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 3(1).
- Dian, Retno. (2019). *Pola Regulasi Emosi Mahasiswa Baru Pada Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2018/2019*. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Ellis, Jenanne. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang* : Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huwae, (2020). Analisis Enam Faktor Preventif Perilaku Seksual Beresiko Remaja Sekolah Menengah Pertama Generasi Platinum. *Jurnal Psikohumanika*. 12(2).
- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Jean. & Paul, Sartre. (2002). *Pengantar Teori Emosi*. Yogyakarta: Penerbit Jendela.
- Jeanne, Segal. Ph.D. (2000). *Melejitkan Kepekaan Emosional Cara Baru Praktis Untuk Mendayagunakan Potensi Insting Dan Kekuatan Emosi Anda*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Ken, M. (2017). *Pengaruh pelatihan Regulasi Emosi Terhadap Kesejahteraan Subjektif Remaja Pondok Pesantren*. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Lavengin, et. al. (2015). Emotion Regulation as a mediator of the relation between sexual abuse and behavior problems in preschoolers. *Child Sexual Abuse and Mental Health*. 11
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lumongga, Namora. (2013). *Psikologi Kespro. Wanita dan Perkembangan Reproduksi : Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologinya*. Jakarta : Kencana.
- Lisnawati & Sri, 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Di Cirebon*. *Jurnal Care*. 3(1).
- Marak Pembuangan Bayi Di Sleman, Pakar: Indekos Bebas Perlu Diatur. *Kabar24bisnis.com*. Diakses Pada Tanggal 07 Agustus 2020.
- Najma, Fiha. (2018). *Kontrol Diri Mahasiswa Terhadap Perilaku Seks Bebas*. Skripsi. Tidak diterbitkan.

- Novita, et. al. (2018). Pengaruh Faktor Predisposisi, Pemungkin, Dan Pendorong Terhadap Perilaku Seksual Di SMA Asuhan Daya Medan. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(2), 54.
- Nur, dkk. (2016). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja pada Siswa SMA Negeri 2 Klaten*. Kusumawati/ Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan.
- Nurafriani & Asdar, (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Nursing Inside Community*. 2(3).
- Pace, et. al. (2019). Childhood Obesity: The Relationship Between Negative Emotionality, Emotion Regulation, and Parenting Style. *Journal of Child and Family Studies*. 28:2272-2279.
- Rahardjo, dkk. (2017). *Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa: Menilik Peran Harga Diri, Komitmen Hubungan, dan Sikap Terhadap Perilaku Seks Pranikah*. *Jurnal Psikologi*. 44(2).
- Ramadhita & esterlita. (2017). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja*. *Insight* 19(1).
- Ratnasari & Suleeman. (2017). Perbedaan Regulasi Emosi Perempuan dan Laki-Laki Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial*. 15(1).
- Retno, Oktaviani. (2017). *Hubungan Regulasi Emosi Dan Gaya Cinta Eros Dengan Perilaku Seksual Remaja Penyuka Drama Korea Di SMK X Wonogiri*. Skripsi. Tidak Diterbitkan.

Roger, F. & Daniel, S. (2008). *Keajaiban Emosi Manusia Quantum Emotion For Smart Life*. Jogjakarta: Penerbit Think.

Saeful, Pupu. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*. 5(9). 1-7.

Rusmala, Diah. (2020). Analisis Siklus Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di MTSN 6 Sleman. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*.

Shuster, et. al. (2021). Adoloscet Emotion Regulation And Parent- Child Discussion about Sexual Behaviors. *International Journal of Sexual Health*. 33(1).

Subekti & Tjitrosubidio. (1982). *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Jakarta; Pradnya Paramita.

[Suci, dkk. 2020. *Pelatihan Antecedent-Focused & Response-Focused Untuk Meningkatkan Regulasi Emosi pada Remaja Panti Asuhan*. Gadjah Mada Journal Of Proffesional Psychology. 6\(1\).](#)

Sukmaningpraja, Ayasafira & Heru Fauzan. (2016). Peran Regulasi Emosi Terhadap Resiliensi Pada Siswa Sekolah Berasrama Berbasis Semi Militer. *Gadjah Mada Journal Of Psychology*. 2(3).

Supardi, (1993). *Laporan Penelitian Populasi dan Sampel Penelitian*. UNISIA. No. 17 Tahun XIII Triwulan VI.

Suseno, M. N. (2012). *Miftahun Nimah Suseno-Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Ash-shaff.

Suwarni & Bustan. (2017). Hubungan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah dengan Tingkat Penilaian Moral Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia. *Jurnal AL AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*. Vol 4 (2).

Suwarni, (2016). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Desa Wedomartani Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 4(1).

Tria & Irna. (2020). Peran Pola Asuh Demokratis dan Kontrol Diri terhadap Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4(3).

Ungsianik & Yulianti, 2017. Pola Asuh Orang Tua Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Binaan Rumah Singgah. *Jurnal Keperawatan Indonesi*. 20 (3).

Vira & Nurliani. (2018). Studi Kasus Regulasi Emosi Pada Masyarakat Yang Terkena Dampak Pencemaran Lingkungan Batubara Di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Ecopsy*. 5(3).

W. John. 2009. *Psikologi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta : Penerbit Saemba Humanika.

W. Sarlito. 2014. *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Winnaiseh, Leni. (2017). *Hubungan Regulasi Emosi Dengan Emotional Abuse Pada Remaja Akhir Yang Berpacaran*. Skripsi. Tidak Diterbitkan.

Wulandari & Ratna (2018). Analisis Strategi Regulasi Emosi *Cognitive Reappraisal* untuk Menurunkan Perilaku *Cyberbullying*. *Indonesian Journal of Educational Counselling*. 2(2).

Yusainy, dkk. (2018). Mindfulness Sebagai Strategi Regulasi Emosi. *Jurnal Psikologi*. 17(2).

Zan, Herri & Lumongga Namora. 2017. *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta : Kencana.

